

EKSPLORASI LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN KONTROL DIRI DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PENGGUNA E-WALLET

Apri Saur Dianti Sinaga¹, Raya Panjaitan²

^{1,2}Universitas HKBP Nommensen Medan

apri.sinaga@student.uhn.ac.id¹, rayapanjaitan15@uhn.ac.id²

ABSTRACT; *The development of digital financial technology, particularly the use of e-wallets, has changed the transaction patterns and financial behavior of students. The ease of transactions and various promotional features offered by e-wallets have the potential to have both positive and negative impacts on individual financial management. This study aims to explore the role of digital financial literacy and self-control in shaping the financial behavior of students who use e-wallets. This study uses a qualitative approach with an exploratory method. The research subjects are students who actively use e-wallets in their daily financial activities, selected through purposive sampling. Data collection was conducted through in-depth interviews and documentation studies, while data analysis used thematic analysis through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that students' digital financial literacy is at a moderate level, where most students understand the basic functions of e-wallets but do not fully understand the risks and comprehensive management of digital finance. In addition, self-control proved to play an important role in curbing consumptive behavior resulting from the ease of digital transactions. The findings also show that a combination of good digital financial literacy and high self-control encourages more planned and responsible financial behavior. Thus, improving digital financial literacy accompanied by strengthening self-control is a key factor in shaping healthy financial behavior among students in the digital age.*

Keywords: *Digital Financial Literacy, Self-Control, Financial Behavior, E-Wallet, Students.*

ABSTRAK; Perkembangan teknologi keuangan digital, khususnya penggunaan e-wallet, telah mengubah pola transaksi dan perilaku keuangan mahasiswa. Kemudahan transaksi dan berbagai fitur promosi yang ditawarkan e-wallet berpotensi memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pengelolaan keuangan individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran literasi keuangan digital dan kontrol diri dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa pengguna e-wallet. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode eksploratif. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang aktif menggunakan e-wallet dalam aktivitas keuangan sehari-hari, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui

wawancara mendalam dan studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital mahasiswa berada pada tingkat sedang, di mana sebagian besar mahasiswa memahami fungsi dasar e-wallet namun belum sepenuhnya memahami risiko dan pengelolaan keuangan digital secara menyeluruh. Selain itu, kontrol diri terbukti berperan penting dalam menekan perilaku konsumtif akibat kemudahan transaksi digital. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kombinasi literasi keuangan digital yang baik dan kontrol diri yang tinggi mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan digital yang diiringi penguatan kontrol diri menjadi faktor kunci dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang sehat di era digital.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Kontrol Diri, Perilaku Keuangan, E-Wallet, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam satu dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan pada sistem keuangan global, khususnya dalam bentuk layanan keuangan berbasis teknologi (*financial technology* atau *fintech*). Transformasi ini semakin dipercepat dalam lima tahun terakhir seiring dengan meningkatnya digitalisasi ekonomi, perubahan gaya hidup masyarakat, serta dorongan penggunaan transaksi non-tunai. Salah satu inovasi fintech yang paling banyak digunakan adalah dompet elektronik (*electronic wallet* atau *e-wallet*), yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi secara cepat, praktis, dan efisien tanpa menggunakan uang tunai.

Di Indonesia, penggunaan *e-wallet* mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, terutama di kalangan generasi muda dan mahasiswa. Mahasiswa merupakan kelompok yang adaptif terhadap teknologi, memiliki mobilitas tinggi, serta intensitas transaksi digital yang cukup besar, baik untuk kebutuhan akademik maupun konsumsi sehari-hari. Berbagai fitur yang ditawarkan *e-wallet* seperti *cashback*, diskon, *paylater*, dan integrasi dengan platform e-commerce secara tidak langsung mendorong peningkatan frekuensi transaksi keuangan mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa *e-wallet* tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga berpotensi membentuk pola dan perilaku keuangan penggunanya.

Namun, kemudahan dan fleksibilitas yang ditawarkan *e-wallet* tidak selalu berdampak positif. Dalam beberapa kasus, kemudahan transaksi justru memicu perilaku keuangan yang kurang rasional, seperti pembelian impulsif, pengeluaran berlebihan, dan rendahnya perencanaan keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan dalam lima tahun terakhir, mahasiswa pengguna layanan keuangan digital cenderung lebih rentan terhadap perilaku konsumtif apabila tidak dibekali dengan pemahaman keuangan yang memadai dan kemampuan pengendalian diri yang baik. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya menciptakan perilaku keuangan yang sehat di kalangan generasi muda.

Sejumlah penelitian terdahulu dalam lima tahun terakhir menegaskan bahwa perubahan sistem pembayaran dari tunai ke digital membawa implikasi terhadap perilaku keuangan individu. Studi oleh Suryanto dan Nugroho (2021) menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital dapat mengurangi persepsi “kehilangan uang” (*pain of paying*), sehingga individu cenderung kurang menyadari besarnya pengeluaran yang dilakukan. Fenomena ini semakin relevan pada mahasiswa yang secara psikologis masih berada pada fase eksplorasi gaya hidup dan identitas diri.

Selain itu, penelitian oleh Pratiwi dan Wijayanti (2022) menemukan bahwa penggunaan *e-wallet* yang intensif tanpa disertai pemahaman keuangan yang baik berpotensi menurunkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi keuangan bersifat netral, sehingga dampaknya sangat bergantung pada kemampuan pengguna dalam memahami dan mengendalikan penggunaannya. Dengan kata lain, teknologi dapat menjadi alat yang mendukung kesejahteraan finansial, namun juga dapat menjadi pemicu masalah keuangan apabila digunakan secara tidak bijak.

Beberapa studi dalam lima tahun terakhir menekankan pentingnya pendekatan multidimensional dalam mengkaji perilaku keuangan mahasiswa, tidak hanya dari aspek pengetahuan, tetapi juga dari sisi psikologis dan perilaku. Menurut Lusardi dan Mitchell (2020), peningkatan akses terhadap produk keuangan digital harus diimbangi dengan peningkatan kapasitas individu dalam memahami risiko dan manfaat produk tersebut. Sementara itu, Tangney et al. (2021) menegaskan bahwa faktor psikologis seperti kontrol diri memiliki peran penting dalam menentukan apakah individu mampu mengelola keuangannya secara bertanggung jawab di tengah godaan konsumsi yang tinggi.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian mengenai perilaku keuangan mahasiswa pengguna *e-wallet* menjadi semakin relevan untuk dikaji secara mendalam. Terlebih lagi, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada perilaku konsumtif atau penggunaan *e-wallet* secara parsial, tanpa mengeksplorasi secara komprehensif bagaimana kemampuan individu dalam memahami keuangan digital dan mengendalikan diri berinteraksi dalam membentuk perilaku keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu menggali aspek kognitif dan psikologis mahasiswa secara bersamaan dalam konteks penggunaan *e-wallet*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengarahkan fokus pada eksplorasi faktor-faktor internal yang berperan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa pengguna *e-wallet*, khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan digital dan kontrol diri sebagai variabel utama dalam penelitian ini.

1. Literasi Keuangan Digital

Literasi keuangan digital merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan produk serta layanan keuangan berbasis digital secara tepat, termasuk memahami fitur, risiko, dan manfaat *e-wallet*. Menurut Lusardi dan Mitchell (2020), literasi keuangan membantu individu dalam membuat keputusan keuangan yang rasional, terutama di tengah meningkatnya kompleksitas produk keuangan digital. Penelitian Wibowo et al. (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, di mana individu dengan literasi yang baik cenderung lebih bijak dalam mengelola pengeluaran dan transaksi digital.

2. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan keuangan. Menurut Tangney et al. (2021), kontrol diri berperan penting dalam membatasi perilaku impulsif, khususnya dalam penggunaan sistem pembayaran digital. Penelitian Rummyati dan Ruski (2025) menemukan bahwa kontrol diri yang tinggi mampu menekan perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *e-wallet*, meskipun akses terhadap transaksi digital sangat mudah.

3. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mencerminkan cara individu mengelola keuangan pribadi, seperti perencanaan anggaran, pengeluaran, dan tabungan. Menurut Xiao dan O'Neill (2020), perilaku keuangan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan psikologis. Studi Pratiwi dan Wijayanti (2022) menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan kemampuan kontrol diri, terutama dalam konteks penggunaan *e-wallet*.

4. Hubungan Antarvariabel

Literasi keuangan digital berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa karena pemahaman yang baik mengenai penggunaan *e-wallet* membantu individu mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional. Menurut Lusardi dan Mitchell (2020), literasi keuangan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan individu, termasuk dalam konteks layanan keuangan digital. Kontrol diri juga berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan, khususnya dalam menekan pengeluaran impulsif akibat kemudahan transaksi *e-wallet*. Menurut Tangney et al. (2021), kontrol diri memungkinkan individu mengendalikan dorongan konsumtif sehingga tercipta perilaku keuangan yang lebih sehat. Secara simultan, literasi keuangan digital dan kontrol diri saling melengkapi dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Literasi memberikan pemahaman, sedangkan kontrol diri memastikan penerapan pengetahuan tersebut dalam tindakan keuangan yang bijak (Xiao & O'Neill, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode eksploratif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana literasi keuangan digital dan kontrol diri membentuk perilaku keuangan mahasiswa pengguna *e-wallet*. Menurut Creswell (2020), penelitian kualitatif bertujuan menggali makna, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian secara mendalam dalam konteks sosial tertentu.

Subjek penelitian adalah mahasiswa yang aktif menggunakan *e-wallet* dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Objek penelitian meliputi literasi keuangan digital, kontrol diri, dan

perilaku keuangan mahasiswa. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yang menggunakan *e-wallet* secara rutin dalam transaksi non-tunai.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pemahaman mahasiswa mengenai penggunaan *e-wallet*, cara mengendalikan pengeluaran, serta pola pengelolaan keuangan mereka. Studi dokumentasi digunakan untuk mendukung data primer melalui jurnal ilmiah, laporan, dan sumber tertulis lain yang relevan. Menurut Sugiyono (2022), wawancara mendalam efektif untuk memahami fenomena sosial secara komprehensif.

Analisis data dilakukan dengan analisis tematik, melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil wawancara dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan literasi keuangan digital, kontrol diri, dan perilaku keuangan. Tahapan ini bertujuan menemukan pola hubungan antar variabel secara deskriptif dan interpretatif.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan data dari sumber dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang hasil wawancara kepada informan untuk memastikan kesesuaian informasi. Menurut Miles, Huberman, dan Saldaña (2020), triangulasi penting untuk meningkatkan kredibilitas penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa pengguna *e-wallet*, diperoleh temuan bahwa sebagian besar informan telah terbiasa menggunakan *e-wallet* dalam berbagai transaksi sehari-hari, seperti pembayaran makanan, transportasi, dan belanja daring. Kemudahan penggunaan dan berbagai promo menjadi alasan utama mahasiswa memilih *e-wallet* sebagai alat pembayaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan digital mahasiswa masih berada pada kategori sedang. Sebagian informan memahami fungsi dasar *e-wallet* dan manfaatnya, namun belum sepenuhnya memahami risiko, biaya tersembunyi, serta pengelolaan keuangan digital secara menyeluruh. Mahasiswa dengan pemahaman yang lebih

baik cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan fitur *e-wallet* dan lebih sadar terhadap pengeluaran mereka.

Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa kontrol diri menjadi faktor penting dalam penggunaan *e-wallet*. Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik mampu membatasi pengeluaran meskipun sering menerima promo dan notifikasi diskon. Sebaliknya, mahasiswa dengan kontrol diri rendah mengaku sering melakukan pembelian impulsif karena kemudahan transaksi dan dorongan promosi.

Temuan lainnya menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kombinasi literasi keuangan digital dan kontrol diri. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan digital yang baik serta kontrol diri yang tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih terencana, seperti mengatur anggaran dan memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa pengguna *e-wallet*. Mahasiswa yang memahami cara kerja dan implikasi penggunaan layanan keuangan digital lebih mampu mengambil keputusan keuangan yang rasional. Hasil ini sejalan dengan pendapat Lusardi dan Mitchell (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan membantu individu mengelola keuangan secara lebih bijak di tengah kompleksitas produk keuangan modern.

Selain literasi keuangan digital, kontrol diri terbukti menjadi faktor psikologis yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Kemudahan transaksi *e-wallet* dapat meningkatkan kecenderungan perilaku impulsif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengendalian diri. Temuan ini mendukung penelitian Tangney et al. (2021) yang menyatakan bahwa kontrol diri berperan penting dalam mengatur perilaku konsumsi dan pengambilan keputusan keuangan.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa literasi keuangan digital dan kontrol diri saling melengkapi dalam membentuk perilaku keuangan. Literasi keuangan memberikan pemahaman dan pengetahuan, sedangkan kontrol diri memastikan penerapan pengetahuan tersebut dalam praktik keuangan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan Xiao dan O'Neill (2020) yang menegaskan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh kombinasi faktor kognitif dan psikologis.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan digital perlu diiringi dengan penguatan kontrol diri agar mahasiswa dapat memanfaatkan *e-wallet* secara bijak dan bertanggung jawab, sehingga tercipta perilaku keuangan yang sehat di era digital.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital dan kontrol diri memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa pengguna *e-wallet*. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan digital yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara bijak, sedangkan kontrol diri membantu menekan perilaku konsumtif akibat kemudahan transaksi digital. Hasil penelitian juga menegaskan bahwa kombinasi pemahaman keuangan digital dan kemampuan pengendalian diri menghasilkan perilaku keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan digital yang diiringi penguatan kontrol diri menjadi faktor kunci dalam menciptakan perilaku keuangan mahasiswa yang sehat di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2020). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 58(1), 5–44.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Pratiwi, N. P. A., & Wijayanti, R. (2022). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 145–156.
- Rumyati, R., & Ruski, R. (2025). Pengaruh penggunaan e-wallet dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Ekonomi Digital*, 3(1), 22–31.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2021). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 89(2), 273–289.

- Wibowo, S., Sabatini, R., & Wardani, D. K. (2025). Literasi keuangan digital dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Digital*, 5(1), 45–56.
- Xiao, J. J., & O'Neill, B. (2020). Consumer financial education and financial capability. *International Journal of Consumer Studies*, 44(6), 483–493.